

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembuatan video modul pembelajaran mengenai coding visual untuk anak-anak dalam Program Pelatihan Microskill Digital Talent Scholarship (DTS) di BPSDMP Komdigi Yogyakarta melalui tiga tahap utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, dilakukan Focus Group Discussion (FGD) untuk merancang silabus dan menyusun naskah. Tahap produksi mencakup persiapan peralatan dan lokasi, proses pengambilan gambar, serta pengumpulan materi pendukung. Sementara itu, tahap pasca-produksi melibatkan proses penyuntingan video, peninjauan hasil akhir, dan integrasi video ke dalam platform pembelajaran (LMS) yang digunakan dalam pelatihan. Video yang telah selesai dikembangkan kemudian dievaluasi oleh tim ahli BPSDMP Komdigi Yogyakarta dan peserta pelatihan Coding Visual untuk Anak. Penilaian mencakup kualitas konten, media, dan efektivitas penyampaian materi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa video memperoleh skor 93,6% dari tim ahli dan 89,7% dari peserta, yang keduanya tergolong dalam kategori "sangat baik".

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penambahan Tim Produksi : Jumlah tim sebaiknya ditambah agar proses pembuatan video lebih optimal dan kompleks.
2. Durasi Penyampaian Materi : Materi yang disusun sudah sangat baik dan cukup banyak, namun waktu penyampaian yang singkat membuat beberapa poin tidak dapat dijelaskan secara mendalam.

Oleh karena itu, durasi video sebaiknya disesuaikan agar seluruh materi dapat disampaikan secara lebih detail.

3. Pemilihan Talent: Gunakan talent yang berpengalaman di depan kamera agar penyampaian materi lebih menarik dan komunikatif.
4. Evaluasi Rutin: Penyelenggara pelatihan perlu rutin mengumpulkan masukan dari peserta untuk perbaikan konten dan penyampaian.

